

## ABSTRAK

Komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa tunarungu merupakan faktor kunci yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Meskipun berbagai strategi komunikasi telah diadopsi, masih terdapat banyak hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi guru dengan siswa tunarungu pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini berjudul Komunikasi Antar Pribadi Guru Dengan Siswa Tunarungu Dalam Proses Belajar Mengajar (Studi Deskriptif Disekolah Luar Biasa Restu Permata Bunda Kabupaten Bener Meriah Tahun 2024). Penelitian ini dilaksanakan di SLB Restu Permata Bunda Kabupaten Bener Meriah. Adapun objek dalam penelitian ini adalah guru, terutama guru yang mengajar siswa-siswa tunarungu didalam kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik, teori interaksi simbolik berkaitan erat dengan komunikasi antara guru dan siswa tunarungu dalam proses belajar-mengajar. Teori ini menekankan bahwa komunikasi dan makna dibangun melalui interaksi sosial dan penggunaan simbol-simbol yang memiliki makna bersama. Dalam konteks pendidikan untuk siswa tunarungu, interaksi simbolik memainkan peran penting karena bahasa isyarat, ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan simbol visual lainnya menjadi media utama komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara komunikasi guru SLB Restu Permata Bunda dengan siswa tunarungu yaitu menggunakan dua metode komunikasi, yaitu komunikasi diadik dan komunikasi total. Komunikasi diadik sendiri merupakan komunikasi yang dilakukan dua orang secara langsung, Sedangkan komunikasi total merupakan metode komunikasi yang menggabungkan antara komunikasi verbal dan nonverbal, Ada beberapa faktor hambatan komunikasi yang terjadi selama proses belajar. Seperti, hambatan dari proses komunikasi, yaitu hambatan yang terjadi pada komunikator, pesan yang berbentuk simbol hambatan pada komunikan. Hambatan fisik, yaitu hambatan yang terjadi pada kondisi fisik komunikan. Dan hambatan semantik yang terjadi pada bahasa atau kata yang berbentuk panjang. .

Kata kunci: *komunikasi Antar Pribadi, guru, siswa tunarungu*

## **ABSTRACT**

*Effective communication between teachers and deaf students is a very important key factor in the learning process. Although various communication strategies have been adopted, there are still many obstacles that occur in the communication process between teachers and deaf students during the teaching and learning process. This research is entitled *Antar Pribadi Communication of Teachers with Deaf Students in the Teaching and Learning Process (Descriptive Study at Restu Permata Bunda Special School, Bener Meriah Regency, 2024)*. This research was conducted at SLB Restu Permata Bunda Bener Meriah Regency. The object of this research is teachers, especially teachers who teach deaf students in the classroom. The method used in this research is descriptive qualitative. In this study using symbolic interaction theory, symbolic interaction theory is closely related to communication between teachers and deaf students in the teaching and learning process. This theory emphasizes that communication and meaning are built through social interaction and the use of symbols that have shared meaning. In the context of education for deaf students, symbolic interaction plays an important role because sign language, facial expressions, body movements, and other visual symbols become the main medium of communication. The results showed that the communication method of Restu Permata Bunda SLB teachers with deaf students is using two communication methods, namely dyadic communication and total communication. Dyadic communication itself is communication carried out by two people directly, while total communication is a communication method that combines verbal and nonverbal communication, There are several factors of communication barriers that occur during the learning process. Such as, obstacles from the communication process, namely obstacles that occur in communicators, messages in the form of symbolic obstacles to communicants. Physical barriers, namely obstacles that occur in the physical condition of the communicant. And semantic barriers that occur in language or long words. .*

**Keywords:** *Antar Pribadi communication, teachers, deaf students*